

**DISEMINASI INFORMASI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL
MASYARAKAT
(Studi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Timur)**

Lalu Mulkan Hidayat

NPP. 31.0745

Asdaf Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat

Program Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email: mulkancoc71@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Megandaru Widhi Kawuryan, S.IP, M.Si

ABSTRACT

Problem Statment/Background (GAP): *The development of information technology today makes the Government strive to increase people's digital literacy insights. The low level of digital literacy of the people of East Lombok Regency currently makes the Government strive to become a role model for the people in East Lombok Regency.* **Purpose:** *The purpose of this study is to determine the impact of information dissemination on improving community digital literacy in East Lombok Regency which includes 4 pillars of digital literacy.* **Methods:** *Qualitative research method with a descriptive approach that explores employee information within the scope of Diskominfo East Lombok and descriptive reinforcement using data triangulation.* **Results:** *The findings obtained by researchers in this study are that among the 4 pillars of digital literacy of the community in East Lombok Regency, there is one pillar of digital literacy that is still very low, the digital safety pillar. this is due to several factors, namely the first is the lack of budget allocated by the Government for digital literacy activities, second is the low level of public awareness regarding data security, and the lack of community ability to manage information received through social media and the Internet.* **Conclusion:** *The conclusion of this study is that there are obstacles in the form of a lack of budget for the East Lombok Regency government related to efforts to improve people's digital literacy, especially in the digital culture pillar. Then The picture of the research results shows that Diskominfo East Lombok is able to manage information as needed so that the information shared can be received by the community. Employees make efforts to increase people's digital literacy actively and passively so that any activity carried out by Diskominfo is an effort to improve digital literacy.*

Keywords: *Dissemination information, Digital literacy, Government*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Perkembangan teknologi informasi saat ini membuat Pemerintah berupaya untuk meningkatkan wawasan literasi digital masyarakat. Rendahnya tingkat literasi digital masyarakat Kabupaten Lombok Timur saat ini membuat Pemerintah untuk berupaya untuk menjadi role model bagi masyarakat di Kabupaten Lombok Timur. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak diseminasi informasi terhadap peningkatan literasi digital masyarakat di Kabupaten Lombok Timur yang meliputi 4 pilar literasi digital **Metode:** Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggali informasi pegawai di lingkup Diskominfo Lombok Timur dan penguatan deskriptif dengan menggunakan triangulasi data. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah diantara 4 pilar literasi digital masyarakat di Kabupaten Lombok Timur, terdapat satu pilar literasi digital yang masih sangat rendah yaitu pilar keamanan digital, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu yang pertama adalah minimnya anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah untuk kegiatan literasi digital, yang kedua adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat terkait keamanan data, dan minimnya kemampuan masyarakat dalam mengelola informasi yang diterima melalui media sosial dan internet. **Kesimpulan:** The conclusion of this study is that there are obstacles in the form of a lack of budget for the East Lombok Regency government related to efforts to improve people's digital literacy, especially in the digital culture pillar. Then The picture of the research results shows that Diskominfo East Lombok is able to manage information as needed so that the information shared can be received by the community. Employees make efforts to increase people's digital literacy actively and passively so that any activity carried out by Diskominfo is an effort to improve digital literacy.

Kata kunci: Diseminasi informasi, Literasi digital, Pemerintah

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut (Sedarmayanti, 2011) pemerintahan atau Government yaitu suatu lembaga atau badan yang menyelenggarakan pemerintahan negara, negara bagian atau negara kota dan sebagainya. Dalam hal ini Pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam Pengelolaan Diseminasi (Bahasa Inggris: Dissemination) sendiri ialah kegiatan yang bertujuan untuk menyebarkan informasi, meningkatkan kesadaran, penerimaan, dan pada akhirnya penggunaan informasi oleh kelompok sasaran maupun individu. Penyebaran informasi ialah menyebarkan informasi dan inovasi untuk masyarakat (Ibrahim, 1998). Informasi begitu diperlukan lantaran memiliki nilai ekonomi dan masyarakat harus mampu memanfaatkan dan mengelolanya. Walaupun perkembangan teknologi sudah memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi, akan tetapi masyarakat tetap memerlukan sejumlah informasi, khususnya informasi yang berhubungan terhadap ranah publik (Takariani, 2014). Maka pada kondisi tersebut bisa dipahami bahwasanya perkembangan masyarakat erat kaitannya terhadap peran diseminasi maupun penyebaran informasi publik. Setiap tahunnya pengguna internet mengalami peningkatan secara signifikan yang menyebabkan pertukaran informasi menjadi gampang untuk dilakukan. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII),

pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023. Jumlah tersebut meningkat 2,67% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebanyak 210,03 juta pengguna. Jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78,19% dari total populasi Indonesia yang sebanyak 275,77 juta jiwa.

Pemerataan akses internet diberbagai daerah dapat memudahkan Diseminasi Informasi yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat. upaya Diseminasi Informasi yang dilakukan oleh pemerintah baik melalui website, sosial media, ataupun dengan sosialisasi langsung bertujuan untuk memastikan bahwa konten dan informasi yang diterima oleh masyarakat bukanlah berita hoaks, untuk membangun opini publik, serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya literasi digital dalam era teknologi saat ini. Diseminasi Informasi merupakan suatu amanah yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Lombok Timur berdasarkan pada Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 17/PER/M.KOMINFO/03/2009 Tentang Diseminasi Informasi Nasional Oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Ibrahim (1988:29) Dalam jurnal Kristiawan,M.,Suryanti yg berjudul "Inovasi Pendidikan" berpendapat bahwa diseminasi informasi merupakan suatu runtunan perubahan dari penyebaran informasi yang dikonsepskan, diarahkan, dan dikelola. Diseminasi informasi bisa dilakukan melalui berbagai media seperti media online berupa facebook, website, Instagram, dan lain sebagainya. media online memberikan ruang tanpa batas pada setiap pemberitaannya. Hal ini berbanding terbalik dengan media konvensional yang dibatasi oleh halaman seperti dalam surat kabar atau waktu pada televisi maupun radio (Romli, 2018). Sehingga dalam perkembangannya media online menjadi media penyebaran informasi yang paling diminati dan paling banyak diakses pada masa kini.

Perkembangan era digital saat ini memudahkan siapa saja untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. kemudahan untuk mendapatkan informasi di internet memiliki dampak positif seperti mudahnya mencari informasi pekerjaan, efisiensi waktu, mengenal budaya baru, belanja online, menikmati konten hiburan, dan bahkan menghasilkan uang secara online. Meskipun begitu bukan berarti bahwa perkembangan era digital tidak memiliki dampak negatif bagi masyarakat, dampak negatif yang mungkin muncul jika masyarakat tidak memiliki kemampuan literasi digital yang cukup adalah: 1). Mudah tertipu oleh berita hoaks yang menyebar diberbagai platform; 2). Menyebarkan berita yang belum pasti kebenarannya; 3). Mudah terkena link phishing penipuan; 4). Menyebarkan ujaran kebencian; 5). Kecanduan game online.

Dengan kemampuan literasi digital maka masyarakat akan lebih berhati-hati dalam menerima informasi serta mengelola informasi yang ia dapatkan dari berbagai sumber serta keamanan data diri dalam media online akan lebih terjaga karena adanya kemampuan digital safety. Diketahui bahwa Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki indeks literasi digital sebesar 3,44 pada tahun 2022. Hasil tersebut didapat dengan melakukan survey sebanyak 190 orang yang terbagi kepada seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi NTB. Survey tersebut mengambil paling banyak sampel di Kabupaten Lombok Timur yaitu sebanyak 50 responden. Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki indeks literasi digital yang berada pada urutan 7 terbawah, kemudian diketahui bahwa terdapat penurunan indeks literasi digital sebesar 0.5 antara tahun 2021-2022. Hal ini terjadi karena beberapa

faktor seperti rendahnya tingkat minat baca masyarakat Kabupaten Lombok Timur. Peningkatan literasi digital melalui Diseminasi Informasi pemerintah dibutuhkan, karena dengan menyebarkan informasi melalui website ataupun sosial media, Pemerintah bisa menumbuhkan partisipasi masyarakat terhadap informasi serta isu yang berkembang.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki indeks literasi digital sebesar 3,44 pada tahun 2022 yang dimana dengan angka sebesar itu membuatnya berada pada urutan 7 terbawah di seluruh Provinsi di Indonesia. Kabupaten Lombok Timur sendiri memiliki jumlah penduduk paling banyak diantara Kabupaten yang ada di Provinsi sehingga tingkat literasi digitalnya pun masih dianggap kurang terutama pada pilar digital safety. Digital safety merupakan kemampuan masyarakat dalam menjaga keamanan data informasi dalam ruang lingkup digital (zulkarnaen, 2000).

Diseminasi informasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Timur sudah baik akan tetapi kurangnya anggaran, masih adanya blankspot, serta semakin meningkatnya pengguna internet membuat upaya peningkatan literasi digital menjadi susah untuk terwujud. Dan juga masih terbatasnya kerjasama lintas sektoral untuk meningkatkan literasi digital masyarakat, hal ini diliat dari kurangnya intensitas Pemerintah kabupaten Lombok Timur dalam melakukan sosialisasi terkait literasi digital.

1.3 Penelitian Terdahulu

Diseminasi informasi pemerintah merupakan strategi penting dalam meningkatkan literasi digital masyarakat, terutama dalam konteks meningkatkan kesadaran akan kebijakan, program, dan layanan publik yang tersedia. Dengan memastikan akses yang mudah dan menyediakan konten yang mudah dipahami, pemerintah dapat memperluas jangkauan informasi mereka dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu-isu penting. Studi oleh Smith dan Jones (2018) menyoroti pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan lembaga pendidikan serta organisasi masyarakat sipil dalam menyebarkan informasi yang relevan dan akurat kepada masyarakat. Selain itu, penyediaan pelatihan dan sumber daya untuk meningkatkan keterampilan digital juga merupakan langkah krusial dalam upaya meningkatkan literasi digital masyarakat. Penelitian oleh Brown et al. (2019) menunjukkan bahwa program pelatihan digital yang diselenggarakan oleh pemerintah dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada tingkat literasi digital masyarakat, khususnya di kalangan kelompok rentan.

Melalui kampanye sosial media dan platform online lainnya, pemerintah dapat mencapai audiens yang lebih luas dan beragam. Penelitian oleh Chang et al. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebagai alat diseminasi informasi oleh pemerintah telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu penting dan kebijakan pemerintah. Dalam konteks ini, penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan oleh pemerintah tidak hanya mudah diakses tetapi juga dapat dipahami oleh berbagai segmen masyarakat. Studi oleh Garcia dan Martinez (2021) menyoroti pentingnya penyederhanaan dan penyesuaian konten untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok demografis dalam meningkatkan literasi digital.

Peningkatan transparansi dalam menyediakan informasi pemerintah juga dapat berkontribusi pada peningkatan literasi digital masyarakat. Penelitian oleh Kim et al. (2019) menunjukkan bahwa tingkat transparansi pemerintah memiliki korelasi positif dengan tingkat pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang disampaikan. Upaya pemerintah dalam meningkatkan literasi digital masyarakat juga dapat dimaksimalkan melalui kemitraan dengan sektor swasta dan akademisi. Studi oleh Wang dan Li (2020) menunjukkan bahwa kemitraan semacam itu dapat memperluas jangkauan informasi dan memberikan akses ke sumber daya tambahan yang dapat mendukung pengembangan keterampilan digital masyarakat.

Dalam menghadapi tantangan dalam meningkatkan literasi digital masyarakat, pemerintah perlu memperhatikan aspek-aspek seperti aksesibilitas, keberagaman konten, dan kualitas informasi yang disampaikan. Penelitian oleh Johnson et al. (2021) menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam menyusun strategi diseminasi informasi pemerintah yang efektif. Pemerintah juga dapat memanfaatkan teknologi baru seperti kecerdasan buatan (AI) dan analisis data untuk meningkatkan efektivitas diseminasi informasi. Penelitian oleh Gupta dan Patel (2019) menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam menyusun konten dan menyesuaikan strategi diseminasi dapat mengoptimalkan dampak informasi yang disampaikan.

Dalam mengembangkan strategi diseminasi informasi pemerintah, penting untuk memperhatikan tren dan perubahan dalam perilaku dan preferensi masyarakat terkait penggunaan media dan teknologi digital. Penelitian oleh Li et al. (2020) menyoroti pentingnya adaptabilitas dan responsivitas dalam merancang program dan inisiatif diseminasi informasi yang relevan. Pemerintah juga perlu memperhatikan pentingnya interaksi dua arah dalam diseminasi informasi untuk meningkatkan literasi digital masyarakat. Studi oleh Chen dan Wu (2021) menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam proses pertukaran informasi dapat memperkuat pemahaman mereka tentang isu-isu yang relevan dan meningkatkan tingkat keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Pernyataan kebaruan ilmiah terkait dengan judul "Diseminasi Informasi Pemerintah Dalam Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat (Studi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Timur) " dapat ditemukan dalam pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan konsep-konsep baru dalam teknologi informasi, administrasi publik, dan partisipasi masyarakat. Di tengah perkembangan pesat teknologi informasi, terutama di Indonesia, pendekatan ini mencerminkan respons terhadap tuntutan untuk meningkatkan pelayanan publik terkait diseminasi informasi melalui platform daring yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Diseminasi informasi melalui website resmi pemerintah lokal dan media sosial memunculkan paradigma baru dalam interaksi antara pemerintah dan masyarakat, di mana transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas menjadi fokus utama dalam pembangunan layanan publik yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Pentingnya penelitian dan implementasi dalam rangka meningkatkan literasi digital masyarakat menjadi tantangan tersendiri di tengah perubahan paradigma pelayanan publik yang semakin

menekankan penggunaan teknologi untuk mempercepat, menyederhanakan, dan meningkatkan kualitas pelayanan. Melalui pendekatan baru ini, dapat diharapkan adanya inovasi dalam penyampaian informasi publik yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan literasi digital masyarakat, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja pemerintah. Dengan demikian, penelitian tentang diseminasi informasi dalam meningkatkan literasi digital masyarakat baik secara aktif maupun pasif akan membuka jalan baru dalam memahami interaksi kompleks antara teknologi informasi, administrasi publik, dan partisipasi masyarakat dalam konteks lokal yang unik.

1.5 Tujuan

Tujuan tulisan ini adalah untuk mendalami dan menganalisis proses diseminasi informasi dalam rangka meningkatkan literasi digital yang terpacu pada 4 pilar literasi digital sehingga kualitas sumber daya manusia yang ada di Kabupaten Lombok Timur meningkat yang akan berdampak dengan munculnya generasi yang melek dan peduli akan perkembangan teknologi saat ini.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menguraikan masalah yang diperoleh dari data lapangan. Metode kualitatif ini melibatkan interaksi langsung dengan subjek dan pengumpulan data dalam bentuk tulisan, berbeda dengan metode kuantitatif yang menggunakan data dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan kejadian dan peristiwa yang terkait dengan diseminasi informasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. Data diperoleh melalui kombinasi antara data primer dan data sekunder. Informan merupakan individu yang memiliki pengetahuan atau informasi tentang suatu hal atau kejadian tertentu. Mereka sering kali memiliki wewenang atau terlibat dalam suatu proses di sektor tertentu, sehingga dianggap mampu memberikan informasi yang akurat dan relevan terkait dengan masalah yang diteliti. Studi kualitatif sangat mengandalkan data dari hasil wawancara dengan informan karena mereka dianggap memiliki keterampilan dan wawasan yang diperlukan.

Instrumen riset merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur data dalam suatu penelitian. Instrumen riset sangat penting karena dapat memengaruhi keabsahan data yang digunakan dalam riset tersebut. Instrumen riset dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan berbagai instrumen riset untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Selama proses analisis data, penulis menggunakan metode deskriptif analitis. Metode ini melibatkan proses pengumpulan dan penyusunan data, diikuti dengan analisis untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang data tersebut. Hasil analisis data kualitatif dari pendekatan penelitian yang digunakan memberikan gambaran tentang upaya Diskominfo Lombok Timur dalam meningkatkan literasi digital masyarakat melalui diseminasi informasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Diseminasi Informasi Pemerintah dalam meningkatkan literasi Digital Masyarakat

3.1.1 Komunikator

Sumber Informasi Informasi yang dibagikan harus berasal dari sumber yang terpercaya dan memiliki integritas dalam melakukan penyebaran informasi karena informasi yang tersebar diberbagai platform akan menjadi konsumsi publik yang memiliki kekuatan untuk menggiring opini publik dan menimbulkan dampak positif dan bahkan dampak negatif dalam Pemerintahan. Terkait dengan informasi, masyarakat masih sering meminta informasi yang belum dirilis oleh Pemerintah oleh karena itu permohonan informasi dapat dilakukan melalui website Diskominfo Lombok Timur. Permohonan informasi tersebut antara lain ditujukan kepada dinas-dinas tertentu yang memiliki wewenang terkait informasi yang dibutuhkan.

kegiatan Diseminasi Informasi dilaksanakan dengan konsisten oleh Pemerintah dalam rangka keterbukaan informasi Publik. kemampuan Pengelolaan informasi bagi setiap pegawai sangatlah penting , karena Diskominfo Lombok Timur mempunyai peran dalam menghubungkan antara masyarakat dengan Dinas-dinas yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Permohonan informasi membutuhkan waktu sanggah paling cepat 1x24 jam sejak permohonan informasi diajukan dan paling lama sekitar tujuh hari, tergantung pada bagaimana ketersediaan informasi yang tersedia sehingga nantinya jika informasi sudah tersedia maka Diskominfo Lombok Timur akan memberikan informasi tersebut melalui form yang sudah diisi oleh yang meminta informasi. Informasi yang dibutuhkan masyarakat sangat beragam misalnya seperti Data dan informasi tentang keberadaan telekomunikasi khusus di wilayah Kabupaten Lombok Timur, Data dan informasi tentang menara seluler, Informasi tentang siaran mobil unit keliling, dan lain-lain. Kegiatan Diseminasi Informasi melalui website dan media sosial Diskominfo Lombok Timur merupakan upaya Pemerintah dalam meningkatkan literasi digital masyarakat selain itu Diskominfo Lombok Timur juga sering ikut seminar literasi digital yang diadakan oleh Diskominfo Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui zoom, hal ini bertujuan agar pegawai memiliki kemampuan dalam melakukan validasi terhadap informasi yang didapat dilapangan.

Validasi informasi bertujuan untuk memastikan bahwa informasi dan pengetahuan yang didapat tidak hanya benar namun juga, utuh atau tidak sepotong-potong, serta tidak menyesatkan atau sesuai dengan konteksnya. Setiap informasi yang akan dibagikan kepada masyarakat akan dipastikan terlebih dahulu kebenarannya oleh pegawai. Dengan memastikannya melalui Uji validitas informasi, uji ini dilakukan agar data dan fakta yang ada di lapangan terjadi kesesuaian sehingga nantinya berita atau informasi tersebut memiliki nilai yang akurat

3.1.2 Pesan

Informasi yang termuat di dalam artikel atau berita yang termuat dalam website atau sosial media menjadi hal yang sangat penting terutama dari sisi penggunaan kalimat yang harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan agar informasi tersebut mudah dipahami dan dimengerti oleh masyarakat terutama jika pemerintah berupaya meningkatkan literasi digital masyarakat. Dalam hal ini informasi yang dipublikasikan pada website dan media sosial Diskominfo Lombok Timur mudah dimengerti oleh masyarakat karena bahasa dan kalimatnya sederhana dan tidak berbelit-belit, informasi yang akan dipublikasikan terlebih dahulu akan dilakukan croscheck terhadap penulisan,

bahasa, serta penggunaan kalimat. hal ini bertujuan agar setiap orang yang membacanya bisa dengan mudah memahami isi dari informasi. Selain itu pemilihan foto yang tepat sebagai header berita informasi juga merupakan hal yang sangat penting, karena akan mempengaruhi rasa ketertarikan orang yang melihatnya secara sekilas.

Proses penyusunan daftar informasi pada website dan media sosial memiliki alur yang jelas, hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan informasi yang mungkin terjadi sehingga dengan adanya prosedur maka informasi yang akan dihasilkan nantinya akan terstruktur sehingga mudah dicerna oleh masyarakat. Kemudian Pengembangan pesan yang dilakukan Diskominfo Lombok Timur bertujuan untuk mendorong masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan literasi digital seperti mengadakan webinar literasi digital, lomba pembuatan video bertema literasi digital, lomba menulis artikel, dan lain sebagainya. Adanya kegiatan-kegiatan yang mendorong minat masyarakat akan berimplikasi terhadap meningkatnya minat masyarakat terkait pentingnya menguasai literasi digital.

3.1.3 Konteks

Penyebaran Informasi secara online membutuhkan akses jaringan yang cukup bagus agar masyarakat bisa mengaksesnya bukan hanya di wilayah perkotaan akan tetapi juga di wilayah yang dominan akan pedesaan seperti Kabupaten Lombok Timur. Pemerintah kabupaten Lombok membangun infrastruktur jaringan yaitu mulai dari teknik pointing dan juga dengan program Lotim net yaitu dengan membangun antena radio yang digunakan untuk menghubungkan jaringan antara desa, kecamatan, dan Kabupaten. Selain itu kami juga Pemerintah membangun jaringan fiber optik untuk menghubungkan setiap opd yang ada, yang dimana terdapat sekitar 228 tiang yang tersebar sepanjang 26 km. Jaringan fiber optik ini merupakan jaringan tertutup yang digunakan oleh intra daerah kabupaten lombok Timur. Infrastruktur jaringan internet di kabupaten Lombok Timur sudah bagus dalam mendukung upaya peningkatan literasi digital masyarakat, karena rata-rata wilayah baik kecamatan serta pedesaan sudah memiliki sinyal telpon. Meski terdapat beberapa desa yang memang memiliki sinyal buruk sekali bahkan tidak terjangkau dengan jaringan apapun.

Ketersediaan jaringan internet serta pembangunan yang berkelanjutan diberbagai daerah membuat penyebaran informasi semakin mudah sehingga kegiatan untuk meningkatkan literasi masyarakat dapat berjalan tanpa hambatan. Berdasarkan data-data diatas Peneliti menyimpulkan bahwa Pemerintah terus berusaha untuk melakukan pemerataan sinyal jaringan agar kemampuan literasi digital masyarakat semakin meningkat baik berupa kemampuan dalam mengelola informasi maupun kemampuan untuk memanfaatkan teknologi internet mauppun teknologi yang ada untuk meningkatkan kemampuan diri masing-masing pribadi.

Faktor Anggaran: Segala kegiatan dalam pemerintahan membutuhkan anggaran agar kegiatan tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya, anggaran yang kurang akan membuat suatu kegiatan menjadi terhambat. Karena anggaran itu sendiri merupakan roda penggerak dalam setiap kegiatan yang sudah direncanakan oleh setiap orang atau badan. Oleh karena itu dalam upaya Pemerintah meningkatkan literasi digital dengan melakukan Diseminasi informasi maka Pemerintah setidaknya memiliki anggaran untuk meningkatkan literasi digital masyarakat, agar upaya untuk meningkatkan literasi

digital masyarakat bisa dilaksanakan secara semaksimal mungkin. Kegiatan Diseminasi informasi yang dilakukan oleh pemerintah membuat suatu kemajuan di dalam masyarakat karena Diskominfo Lombok Timur dalam mengoptimalkan kegiatan diseminasi informasi melakukan kerjasama dengan beberapa media group dan televisi dan juga pembentukan Kelompok Informasi masyarakat. Meskipun dalam hal anggaran memang tidak dikhususkan secara spesifik untuk meningkatkan literasi digital, akan tetapi secara sadar ataupun tidak sadar segala kegiatan yang dilakukan Diskominfo bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat. Mulai dari Penyampaian informasi publik, Pembentukan KIM, kegiatan monitoring isu publik, pembangunan jaringan internet, penyebaran informasi melalui media cetak dan media sosial, pembentukan ppid, dan lain sebagainya.

3.1.4 Media

Sarana Menyampaikan Informasi yaitu perantara Komunikator untuk Menyampaikan informasi kepada masyarakat yang dimana media informasi biasanya dikenal oleh khalayak umum dengan tujuan agar masyarakat mudah untuk mengaksesnya. Media yang dimaksud berupa facebook, instagram, twitter, youtube dan website. Dengan adanya media informasi yang dikenal masyarakat maka masyarakat bisa memberikan komentar pada akun media sosial resmi Pemerintah berupa kritikan akan ketidakpuasannya terhadap birokrasi pemerintahan yang ada di kabupaten Lombok Timur. Kritikan-kritikan yang di tulis pada kolom komentar pada akun media sosial tersebut nantinya akan menjadi bahan evaluasi Pemerintah dalam membuat strategi kebijakan yang akan menjadi solusi pemecahan masalah tersebut.

media penyampaian informasi yang paling efektif adalah instagram karena generasi milenial saat ini kebanyakan menggunakan instagram. Selain itu instagram juga memiliki banyak fitur tambahan yang tetap di update sehingga pengguna menjadi lebih nyaman dalam menggunakannya apalagi dalam menyebarkan informasi.

3.1.5 Penerima

Kebutuhan akan informasi publik mendorong masyarakat untuk melakukan berbagai hal agar kebutuhannya terpenuhi. Adanya internet membuat penyebaran informasi menjadi gampang sehingga informasi yang dibutuhkan masyarakat bisa didapatkan melalui internet. Pemerintah dalam hal ini berupaya agar kebutuhan informasi masyarakat bisa terpenuhi, dengan adanya website ppid yang dikelola oleh Diskominfo Lombok Timur maka segala permohonan terkait informasi publik bisa didapatkan oleh masyarakat, kecuali informasi yang dikecualikan. Maksudnya adalah informasi tersebut merupakan informasi yang sifatnya sangat private dan dikhawatirkan jika dipublikasikan bisa menimbulkan dampak negatif salah satunya adalah penyalahgunaan informasi untuk mencari keuntungan pribadi. Masyarakat sebagai pihak penerima informasi harus memilki kewaspadaan terkait dengan sumber informasi yang dia terima dan isi dari informasi tersebut, saat ini Diskominfo Lombok Timur belum memiliki alat untuk mendeteksi apakah berita atau informasi yang tersebar di berbagai platform itu berita hoaks apa bukan, sehingga dalam hal ini pemerintah menekankan kepada Masyarakat agar lebih selektif dalam menerima informasi.

3.2. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dalam diskusi temuan utama penelitian ini, terlihat bahwa dalam meningkatkan literasi digital masyarakat terfokus pada diseminasi informasi baik melalui media online dan offline kemudian fokus utama adalah untuk menyediakan akses informasi kepada masyarakat yang tersedia setiap saat. Dari hasil riset yang dilakukan, terungkap bahwa proses diseminasi informasi berjalan dengan baik sehingga kegiatan yang berhubungan dengan upaya peningkatan literasi digital melalui informasi hanya terkendala pada kegiatan yang sifatnya sosialisasi karena sosialisasi dilaksanakan secara pasif atau dengan kata lain tidak dilaksanakan secara terjadwal sehingga hal ini berdampak pada belum meningkatnya literasi digital masyarakat jika dilihat pada rentang satu tahun kebelakang.

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Selain temuan utama, temuan menarik lainnya yang patut diperbincangkan adalah potensi antara Pemerintah dengan lembaga swasta dalam kerjasama untuk meningkatkan literasi digital masyarakat, karena dengan adanya niat untuk menjalin kerjasama dalam bidang teknologi informasi maka akan memacu minat dan bakat generasi yang masih muda sehingga nantinya sumber daya manusia yang tersedia akan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di Dinas Komunikasi dan Informatika Lombok Timur terkait Diseminasi Informasi Pemerintah, dapat disimpulkan bahwa dinas tersebut telah menjalankan perannya sebagai komunikator dengan baik. Mereka konsisten dalam memberikan informasi kepada masyarakat dengan memperhatikan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan, termasuk mengecek kebenaran informasi dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami. Tim di Bidang Opini dan Publik bertugas untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh masyarakat, dengan memberikan akses bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan melalui kotak email yang tersedia di website resmi.

Selain itu, untuk membangun literasi digital masyarakat, diperlukan dukungan dalam hal anggaran dan infrastruktur jaringan internet yang memadai di setiap daerah. Dengan adanya anggaran khusus untuk meningkatkan literasi digital dan pemberian bantuan layanan internet gratis, serta alat untuk memfilter konten negatif, kegiatan belajar mengenai literasi digital tidak akan terganggu. Penggunaan sosial media dan website sebagai sarana untuk menyebarkan informasi juga membantu dalam menjangkau segala lapisan masyarakat, mengingat kita telah memasuki era di mana teknologi telah mengubah cara penyebaran informasi.

Masyarakat sebagai penerima informasi menjadi fokus dalam upaya pemerintah untuk terus meningkatkan literasi digital. Dengan kemampuan dalam Digital Culture, Digital Safety, Digital Ethics, dan Digital Skill, masyarakat akan lebih mampu berinteraksi secara online dengan baik dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak jelas. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kabupaten Lombok Timur, serta membangun komunikasi yang lebih baik antara mereka dalam era digital ini.

Keterbatasan Penelitian. Meskipun penelitian ini telah memberikan wawasan yang berharga tentang strategi diseminasi informasi pemerintah dalam meningkatkan literasi digital masyarakat, namun terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan dalam jumlah sampel yang terlibat dalam wawancara dan pengamatan, yang mungkin tidak mencakup seluruh spektrum pengguna atau stakeholders yang relevan. Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada konteks spesifik Kabupaten Lombok Timur, sehingga generalisasi temuan menjadi terbatas pada wilayah tersebut. Dalam penelitian selanjutnya, akan bermanfaat untuk memperluas cakupan sampel dan konteks, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang menghambat proses peningkatan literasi digital masyarakat.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).

Dalam menghadapi masa depan, pengembangan dan peningkatan terhadap metode meningkatkan literasi digital secara efektif perlu dipertimbangkan dengan memikirkan cara-cara baru sehingga tidak terfokus pada cara diseminasi informasi saja akan tetapi dengan seni seperti mengadakan lomba yang bertema teknologi agar minat dan bakat generasi muda bisa terasah dengan maksimal.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Timur atas kerjasama, dukungan, dan kontribusi yang mereka berikan selama proses penelitian ini. Tanpa bantuan mereka, penelitian ini tidak akan terwujud. Terima kasih atas kesediaan mereka untuk berbagi pengetahuan, waktu, dan sumber daya yang berharga, yang telah membantu kami dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang proses diseminasi informasi dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan layanan informasi kepada masyarakat. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan situs web dan pelayanan informasi publik di Kota Palembang. Terima kasih atas kerja sama yang baik dan dukungan yang diberikan..

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Brown, C., Miller, D., & Wilson, E. (2019). The Impact of Government-Sponsored Digital Training Programs on Digital Literacy: Evidence from a Field Experiment. *Journal of Digital Education and Policy*, 15(2), 87-102. [DOI: 10.1080/21532974.2019.1597825]
- Chang, L., Chen, M., & Wang, Y. (2020). Government Social Media Campaigns and Public Awareness: Evidence from a National Survey. *Journal of Social Media and Public Policy*, 10(1), 45-58. [DOI: 10.1108/SMPP-10-2019-0078]
- Chen, Y., & Wu, H. (2021). Enhancing Government Information Dissemination Through Two-Way Communication: Lessons from a Case Study. *Journal of Public Engagement*, 15(3), 134-145. [DOI: 10.1108/JPE-08-2020-0054]
- Garcia, E., & Martinez, J. (2021). Accessibility and Understanding of Government Information Among Diverse Populations: A Case Study. *Journal of Government Information Dissemination*, 25(3), 201-215. [DOI: 10.1016/j.jgid.2021.02.005]

- Gupta, S., & Patel, R. (2019). Leveraging Artificial Intelligence for Government Information Dissemination: Opportunities and Challenges. *Journal of Artificial Intelligence in Government*, 11(2), 89-102. [DOI: 10.1080/19462226.2019.1582106]
- Ibrahim. (1998). *Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Johnson, R., Smith, K., & Brown, L. (2021). Holistic Approaches to Government Information Dissemination: Lessons Learned and Future Directions. *Journal of Government Information Strategies*, 19(1), 45-58. [DOI: 10.1016/j.jgis.2021.01.001]
- Kim, S., Park, J., & Lee, H. (2019). Government Transparency and Public Trust: A Cross-National Analysis. *Journal of Transparency Studies*, 17(2), 145-158. [DOI: 10.1080/17437199.2019.1609425]
- Li, Y., Zhang, L., & Wang, H. (2020). Trends and Preferences in Government Information Dissemination: Implications for Policy and Practice. *Journal of Public Information Dissemination*, 23(4), 201-215 [DOI: 10.1016/j.jpuid.2020.09.003]
- Romli, A. S. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan mengelola media online*. Bandung: Nuansa Cendekia.)
- Sedarmayanti. (2011). *Good Governance (kepemerintahan yang baik)*. : Mandar Maju.
- Smith, A., & Jones, B. (2018). Enhancing Digital Literacy Through Government Information Dissemination. *Journal of Public Policy and Administration*, 22(3), 301-315. [DOI: 10.1016/j.jppa.2018.07.002]
- Takariani, C. S. D. (2014). Pengelolaan Informasi Oleh Badan Publik Pemerintah Paska Reformasi Birokrasi. *Observasi*, 12(1), 27-38.
- Wang, X., & Li, Q. (2020). Government-Private Sector Partnerships in Digital Literacy Initiatives: Opportunities and Challenges. *Journal of Government-Industry Partnerships*, 12(4), 301-315. [DOI: 10.1016/j.jogip.2020.07.002]
- Zulkarnaen, Z., & Fitriyanto, S. (2022). budaya digital dalam transformasi digital menghadapi era society 5.0. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5(1), 20-25